

Musim Penghujan Kab. Bogor dalam Keadaan Awes Bencana

CIBINONG (IM)- Di musim penghujan ini, wilayah Kabupaten Bogor masuk dalam kategori awas bencana. Untuk itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor terus melakukan persiapan untuk melakukan mitigasi.

Kepala BPBD Kabupaten Bogor, Yani Hasan mengatakan, pihaknya terus melakukan koordinasi dengan sejumlah instansi lainnya dalam upaya mitigasi bencana yang terjadi di Kabupaten Bogor.

"Berdasarkan surat edaran provinsi memang Bogor selalu masuk dalam keadaan bencana. Sehingga memasuki musim penghujan kami menyiapkan mitigasi bencana," kata Yani, Rabu (27/10).

Ia mengatakan, seluruh kecamatan di Kabupaten Bogor memiliki potensi bencana seperti banjir, longsor atau terkena angin puting beliung. Sehingga pihaknya harus membentuk Tim Reaksi Cepat (TRC) agar dapat bertindak cepat untuk mengantisipasi bencana yang terjadi. "TRC itu personilnya ada 105 orang yang dibagi menjadi tiga regu. Mereka terus bersiaga untuk mengantisipasi bencana yang terjadi, apalagi saat ini sudah mulai memasuki musim hujan," paparnya.

Dalam melakukan mitigasi bencana ini, BPBD pun memasang CCTV di beberapa lokasi yang dianggap rawan banjir. Sehingga wilayah-wilayah yang menjadi langganan banjir pun dapat terminimalisir.

"Tahun ini kita mendapatkan bantuan 8 CCTV yang sudah dipasang di lokasi rawan. Karena di Bogor ini cukup banyak wilayah yang menjadi rawan banjir, termasuk di Kecamatan Cibinong," kata Yani.

Sementara itu, untuk daerah longsor BPBD pun telah memasang tiang sensor di beberapa lokasi yang menjadi wilayah rawan. Seperti Kecamatan Sukajaya, Cigudeg dan beberapa yang lainnya. Sehingga jika terjadi pergerakan tanah, BPBD dapat memantaunya dan melakukan antisipasi.

"Jadi dengan tiang itu kita bisa pantau, dengan melihat tiang sensor itu. Jika tiang itu terus bergerak nantinya akan ada informasi yang masuk ke kita," ungkapnya.

Sepanjang September 2021, 101 kejadian bencana melanda Kabupaten Bogor. Jumlah itu naik dari Agustus yang melaporkan 89 kejadian. Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor, Budi Pranowo menjelaskan, dari 101 bencana tersebut tersebar di 70 desa dari 24 kecamatan di Kabupaten Bogor terdampak.

"Sebanyak 7.393 jiwa dari 2.083 Kepala Keluarga (KK) terdampak kejadian bencana. Dari ribuan warga terdampak 81 warga mengungsi dan 1 orang dilaporkan luka. Untuk bangunan, dilaporkan 108 rumah mengalami kerusakan mulai dari rusak ringan, sedang, hingga berat," rinci Budi, Rabu pekan lalu. ● **gio**

8 | Nusantara



PROYEK REL GANDA SUKABUMI BOGOR

Pekerja mengoperasikan alat berat pada proyek rel kereta ganda di Cigombong, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Rabu (27/10). Kementerian Perhubungan menyatakan, progres secara keseluruhan pembangunan jalur rel ganda Sukabumi-Bogor segmen Stasiun Paledang - Stasiun Cicurug telah mencapai 90,47 persen serta ditargetkan dapat rampung pada 2022 mendatang.

TEBAR PUJIAN SAAT PELANTIKAN

Ade Yasin Minta Kadin Kab. Bogor Bantu Pulihkan Perekonomian

Kita baru saja recovery bencana alam tanah longsor, pada akhir bulan April tahun 2020, kita diguncang lagi oleh pandemi Covid-19. Saat ini, tantangan berat kita ialah memulihkan ekonomi karena angka penyebaran wabah Covid-19 sudah melandai, tutur Bupati Bogor. Ade Yasin.

dilantik, namun kehadirannya terasa sudah 1 sampai 2 tahun. "Sejak terpilihnya Shinta Dec Checwaty pada 2 bulan lalu sebagai Ketua Kadin Kabupaten Bogor, peran mereka dalam ikut menangani wabah Covid-19 di Bumi Tegar Beriman sangat terasa, hingga saya merasa kehadiran pengurus Kadin saat ini sudah berlangsung selama 1-2 tahun," kata Ade usai acara.

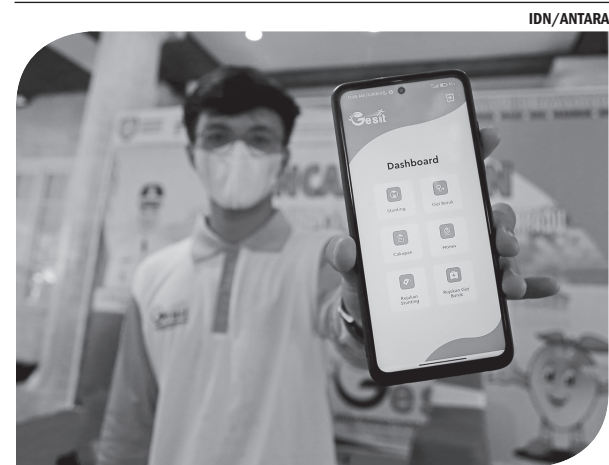
Ade Yasin berharap Kadin Kabupaten Bogor tidak hanya ikut menyelenggarakan vaksinasi dan pemberian bantuan bagi tenaga kesehatan, pasien dan masyarakat yang terdampak Covid-19, tetapi juga ikut membantu Pemkab Bogor dalam pemulihan ekonomi. "Jika daerah lain hanya

terdampak pandemi wabah Covid-19, beberapa bulan sebelumnya atau di awal Tahun 2020, Kabupaten Bogor juga terdampak bencana alam banjir bandang dan tanah longsor. Kondisi di atas, memukul perekonomian hingga kami harapkan peran Kadin Kabupaten Bogor dalam memulihkan ekonomi," papar Ade Yasin.

Ade Yasin menururkan data badan pusat statistik (BPS), selain penurunan ekonomi sebesar 1,77 persen, tingkat pengangguran naik dari 9 persen menjadi 14 persen dan tingkat kemiskinan naik dari 6,6 persen menjadi 7,6 persen di Tahun 2020 lalu. "Baru saja kita recovery bencana alam tanah longsor, pada akhir bulan April tahun 2020 kita diguncang lagi

oleh pandemi Covid-19. Saat ini, tantangan berat kita ialah memulihkan ekonomi karena angka penyebaran wabah Covid-19 sudah melandai," tutur Ade.

Sementara itu Ketua Kadin Kabupaten Bogor, Shinta Dec Checwaty mengakui siap bersinergi dengan Pemkab Bogor dan mengemban tugas memulihkan ekonomi, baik itu bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM), usaha jasa wisata, usaha konstruksi dan lainnya. "Kadin siap menjadi mitra strategis Pemkab Bogor, agar giat ragam usaha di Kabupaten Bogor bisa pulih setelah terdampak pandemi Covid-19 dan juga agar beberapa produk UMKM bisa diekspor ke luar negeri secara kontinyu," jelas Shinta. ● **gio**



IDN/ANTARA

PENGGUNAAN APLIKASI CEGAH STUNTING

Petugas Dinas Kesehatan menunjukkan aplikasi Gerakan Penurunan Stunting Indramayu Terpadu (Gesit) di Pendopo Indramayu, Jawa Barat, Rabu (27/10). Pemerintah Kabupaten Indramayu meluncurkan aplikasi Gesit untuk memantau tumbuh kembang anak lengkap dengan fitur edukasi anak guna menekan angka stunting di Indramayu.

Jumlah Sekolah yang Ditutup karena Covid-19 di Bandung Terus Bertambah

BANDUNG (IM)- Jumlah sekolah yang terpaksa harus kembali menjalani pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Kota Bandung terus bertambah. Pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di sekolah-sekolah tersebut terpaksa kembali dihentikan menyusul terjadinya penularan covid-19 terhadap sejumlah siswa dan guru. "Sekolah yang ditutup sekarang jumlahnya 22, naik dari sebelumnya 14 sekolah. Di 33 sekolah lainnya, penghentian PTM hanya satu kelas rombongan belajar sedangkan di 40 sekolah lainnya tidak ada kasus covid-19," kata Sekretaris Dinas Pendidikan (Sekdisdik) Kota Bandung, Cucu Sahputra, Rabu (27/10).

Cucu mengatakan, dari 5.993 sampel swab tes di lingkungan sekolah di Kota Bandung, sebanyak 3% di antaranya dinyatakan positif covid-19. Jadi yang dinyatakan positif covid-19 sebanyak 117 orang, terdiri dari 103 siswa dan 14 guru. Sejuah ini, swab acak baru dilaksanakan di 157 sekolah. Rencananya swab acak akan dilakukan di 212 sekolah yang ada di Kota Bandung. "Saat ini, sekolah yang ditutup sementara harus kembali menggelar PJJ. Selama penutupan, PTMT tidak boleh dilakukan dengan alasan apa pun. Jika ada yang melanggar, sekolahnya diberhentikan," tegasnya. Wakil Ketua III DPRD Kota Bandung, Edwin Senjaya mengatakan, keputusan PJJ dan PTM sejatinya merupakan keputusan yang dilematis. Sejak belajar di rumah, kemampuan anak menurun, sehingga banyak pihak mendorong PTMT dilakukan. Memutuskan menggelar PTMT saat pandemi masih terjadi juga mengandung risiko, terutama jika semua pihak yang terlibat tidak disiplin dan pengawasannya tak berjalan dengan baik.

"Saya yakin masih banyak di sekolah yang tidak melakukan proses ketat, tidak pakai masker, tidak cek suhu. Makanya saat PTMT masih ada yang positif dan menyebar," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa

Barat (Jabar), Dedi Supandi mengatakan pemerintah akan terus memastikan kesehatan dan keselamatan peserta didik yang tengah melaksanakan PTMT.

Kasus Covid-19 yang mengakibatkan puluhan sekolah di Kota Bandung kembali melaksanakan PJJ menjadi sebuah pelajaran dan evaluasi. "Bahkan adanya kasus positif covid-19 tersebut berasal dari kluster keluarga. "Saat ini yang harus dilakukan adalah bukan hanya kesehatan dan keselamatan siswa saat berada di lingkungan sekolah, tapi kita juga harus memastikan keselamatan dan kesehatan siswa di antara rumah ke sekolah ataupun saat pulang ke rumah," jelasnya.

Menurut Dedi, dari 5.033 sekolah yang ada di Jabar, terdapat 2.922 sekolah yang sudah menggelar PTMT. Pelaksanaan PTMT sendiri dilakukan secara bertahap, dimulai 8 September 2021 lalu. Dengan penurunan kasus positif covid-19 di Jabar yang terjadi belakangan ini, dipastikan ada sekitar 1.600 sekolah lagi yang telah mengajukan untuk melaksanakan PTMT.

"Sejak awal, kita telah meminta satuan pendidikan agar menyiapkan semua layanan bagi siswa, baik itu untuk melaksanakan PJJ maupun PTMT. Semakin lama, PTMT akan semakin maksimal yang akan dilakukan di kabupaten kota," tambahnya. Sebelum PTMT, orangtua maupun wali siswa diminta untuk memilih antara PTMT maupun PJJ. Selanjutnya, pengawas sekolah melakukan pengecekan terhadap setiap sarana yang ada di sekolah. Bila terjadi kekurangan menjadi bagian yang harus dilengkapi dalam proses, nanti setelah itu masuk ke cabang dinas.

"Jika pada PTM terjadi kasus positif covid-19 lebih dari 5%, sekolah tersebut akan ditutup sementara dengan jangka waktu dua pekan. Sementara itu, PJJ akan dilaksanakan sambil menunggu perkembangan dari hasil laporan kontak tracing," pungkasnya. ● **pur**

Polres, KNPI dan PWI Kabupaten Bogor Gelar Vaksinasi Massal

BOGOR (IM)- Gelaran bersama vaksinasi massal oleh Polres Bogor, KNPI Kabupaten Bogor dan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor pada hari ini.

Masyarakat sangat antusias mengikuti vaksinasi ini. Mereka dengan menjaga jarak ikut antrian sambil mengisi formulir dengan sabar dan mengantre dengan cara duduk di bangku yang disediakan panitia.

Panitia penyelenggara menyediakan tiga tempat vaksin Covid-19 di Aulan Mapolres Bogor. Vaksinasi dimulai sekira pukul 08.00 WIB. Masyarakat antre dengan tertib dan divaksin, kemudian setelah divaksin mereka mendapatkan bingkisan sembako.

Vaksinasi massal yang diinisiasi oleh jajaran Kepolisian Resort (Polres) Bogor bersama Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor, memvaksin ratusan masyarakat yang tersebar di wilayah Bogor dan sekitarnya.

Sejak pagi pukul 08.00 WIB hingga pukul 09.30 WIB sudah ada sekitar 700 orang yang mendaftarkan diri untuk mengikuti vaksin Sinovac dosis 1 dan kedua tersebut.

Menurut ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagiyo, dirinya sangat mengapresiasi setinggi-tingginya perhelatan

vaksinasi massal yang diinisiasi oleh Kapolres Bogor, AKBP Harun dengan menggandeng pengurus DPD KNPI dan PWI Kabupaten Bogor pada hari ini. "Saya sangat mengapresiasi bapak Kapolres Bogor yang sudah mau bekerjasama dengan kami khususnya pengurus PWI Kabupaten Bogor," tuturnya.

Baginya, kegiatan vaksinasi yang terus digencarkan oleh Kapolres Bogor beserta jajarannya patut diacungi jempol karena tak mengenal lelah untuk memberikan vaksin pertama maupun kedua bagi masyarakat Kabupaten Bogor pada khususnya.

"Tindakan Kapolres Bogor ini patut dicontoh oleh pihak manapun, karena beliau (Kapolres,red) tidak pernah mengenal lelah untuk memberikan vaksin kepada masyarakat luas dalam mendukung program pemerintah pusat," katanya.

Selain itu, sambung Subagiyo, program vaksinasi massal yang terus digencarkan oleh jajaran Polres Bogor itu tidak terlepas dari target sang Pentolan aparat penegak hukum di Bumi Tegar Beriman tersebut.

"Ini sebagai salah satu upaya Kapolres Bogor dan jajarannya yang menargetkan memvaksin masyarakat Kabupaten Bogor sejuta jiwa. Makanya, kami dari pengurus PWI Kabupaten Bogor sangat mendukung penuh atas giat

yang sangat positif ini demi memberi vaksin untuk mencegah wabah pandemi covid-19," ucapnya.

Sementara Ketua DPD KNPI Kabupaten Bogor, Fikri Ikhvani menegaskan, secara garis besar seluruh pengurus maupun anggota DPD KNPI Kabupaten Bogor sangat mendukung penuh kegiatan vaksinasi massal yang digagas oleh jajaran Polres Bogor dalam hal ini Kapolres Bogor.

Untuk itu, DPD KNPI Kabupaten Bogor sendiri telah menerjunkan belasan anggota untuk turut serta membantu dan mensukseskan giat tersebut.

Selain itu, menurut Fikri yang juga Camat Tajurhalang, momen ini juga dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) sumpah pemuda yang diperingati 28 Oktober 2021 Kamis ini.

"Sebagai wujud nyata kami dalam mendukung penuh kegiatan ini, saya meminta teman-teman dari pengurus maupun anggota DPD KNPI Kabupaten Bogor untuk turut serta membantu jajaran Polres Bogor dalam giat vaksinasi massal ini," imbuhnya.

"Terima Kasih bapak Kapolres Bogor beserta jajaran yang sudah mau menggelar vaksin massal bersama kami DPD KNPI Kabupaten Bogor dengan total dosis 1000 kuota," tukasnya. ● **gio**



Langgar PPKM, Empat Usaha Disegel

BANDUNG (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung, Ema Sumarna meminta pelaku usaha menaati peraturan Wali Kota Bandung terkait penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 2. Hal tersebut berkaitan dengan adanya empat tempat usaha terdiri atas tempat hiburan malam dan restoran yang disegel. "Ya itu salah sendiri makanya aturan itu sekarang (tempat hiburan) itu sampai pukul 21.00 WIB," ujarnya kepada wartawan, Rabu (27/10).

Dia mengatakan, pelanggaran kebijakan jangan dimanfaatkan untuk hal-hal yang bertentangan. "Kita berikan ini kelonggaran jangan dimanfaatkan dengan kontra produktif wayahnah (maklum), semua disesuaikan," katanya.

Ema mengapresiasi Satpol PP Kota Bandung yang menyetel tempat usaha yang melanggar aturan protokol kesehatan dan konsisten menegakkan aturan. Pihaknya mengimbau agar pelaku usaha tidak melakukan tindakan yang merugikan.

"Saya mengimbau kepada siapapun juga termasuk pelaku usaha hiburan jangan selalu mencari ruang yang akhirnya merugikan," katanya.

Sebelumnya, sebanyak empat tempat hiburan malam dan restoran di Kota Bandung disegel

tim gabungan Satpol PP dan anggota TNI Kodim 0618 saat razia protokol kesehatan, Selasa (26/10) malam. Tempatkan peraturan Wali Kota Bandung tersebut telah melanggar jam operasional dan tidak menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

Peraturan Wali Kota Bandung nomor 103 tentang penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 2 menjelaskan kegiatan hiburan malam diperbolehkan beroperasi sejak pukul 16.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB. Sedangkan restoran, kafe, rumah makan dari pukul 06.00 WIB hingga pukul 22.00 WIB.

"Disegel empat, ada restoran dan tempat hiburan. Selain jam operasional, penerapan protokol kesehatan masih lalai," ujar Kepala Seksi Penyelidikan dan Penyidikan Satpol PP Kota Bandung, Mujahid Syuhada saat dihubungi, Rabu (27/10).

Ia menururkan, pihaknya saat ini masih melakukan pemeriksaan terhadap empat tempat usaha tersebut termasuk mengecek faktor yang meringankan dan memberatkan pengelola. Penyelidikan sendiri selesai pasca pemeriksaan dan hasilnya didapat.

"Segel (selesai) tergantung pemeriksaan, ada faktor yang memberatkan dan meringankan, kita lihat hasil pemeriksaan. Ada denda mengacu ke perwal Rp 500 ribu," katanya. ● **pur**

Heroik! Prajurit TNI di Bogor Gendong Nenek-nenek ke Lokasi Vaksinasi

CIBINONG (IM)- Komando Resor Militer (Korem) 061 Suryakencana terus mengalakkan upaya percepatan vaksinasi Covid-19 di wilayah Kabupaten Bogor. Pelayanan vaksinasi bagi masyarakat pun dibenarkan dengan door to door hingga ke wilayah terpencil.

Salah satunya digelar di Kampung Ciluban, Desa Sukadama, Kecamatan Dramaga. Serbuan vaksinasi kali ini menysar kepada para pekerja industri rumah tangga dan masyarakat dengan target 300 peserta. "Jemput bola adalah salah satu langkah untuk mempercepat program vaksinasi, dikarenakan selain terkendala oleh kendaraan ataupun faktor lainnya yang membuat warga masyarakat kesulitan untuk mengikuti vaksinasi, maka jemput bola dipastikan dapat membantu pemerintah men-

taskan program vaksinasi dalam waktu cepat," kata Danrem 061 Suryakencana, Brigjen TNI Achmad Fauzi dalam keterangannya, Rabu (27/10).

Para Babinsa dibantu Babinsa dan para tenaga kesehatan tak lelah menyambangi satu per satu rumah mengajak warga untuk melakukan vaksinasi. Bahkan, di lokasi ini terdapat seorang nenek renta Tabyah (85) yang harus digendong oleh anggota TNI menuju lokasi vaksinasi karena sulit berjalan. "Karena sudah ter-

lalu renta, maka akhirnya anggota membawanya ke lokasi vaksinasi dengan menggendongnya. Akhirnya bisa mendapatkan vaksinasi, begitupun dengan warga lainnya akhirnya bisa menerima vaksin Covid-19," ungkap Fauzi.

Diharapkan, dengan upaya ini capaian vaksinasi khususnya di Kabupaten Bogor segera mencapai target. Namun, tak lupa pihaknya juga tetap menekankan agar masyarakat menjaga protokol kesehatan meskipun telah mendapat vaksinasi.

"Serbuan vaksinasi secara door to door ini bertujuan untuk mempercepat program vaksinasi hingga dapat memberikan vaksin kepada seluruh rakyat Indonesia secepatnya agar terbentuk herd immunity," tutupnya. ● **gio**